

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data terhadap 15 orang penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung mengenai derajat *self-esteem*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 53,3% penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung memiliki *self-esteem* pada derajat tinggi, artinya penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung memiliki derajat penilaian yang tinggi terhadap dirinya sendiri, merasa dirinya sebagai seorang yang mampu dan berarti. Tidak ada seorang pun penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung yang memiliki *self-esteem* pada derajat yang rendah.
2. Penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung yang memiliki *self-esteem* pada derajat tinggi menunjukkan derajat yang tinggi pada aspek *significance*, *virtue* dan *competence*, namun derajat yang sedang pada aspek *power*.
3. Penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung yang memiliki *self-esteem* pada derajat tinggi menunjukkan *self-esteem* pada derajat yang tinggi pula pada area keluarga, sekolah/pekerjaan dan teman sebaya, namun derajat *self-esteem* yang sedang pada area diri pribadi.

4. Penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung yang memiliki *self-esteem* pada derajat tinggi, tidak menunjukkan derajat yang tinggi pula pada keempat aspek dan areanya.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

5.2.1 Saran untuk Penelitian

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti kontribusi dari aspek-aspek *self-esteem* terhadap *self-esteem* secara keseluruhan, atau peranan area diri pribadi terhadap *self-esteem* pada penyandang tuna rungu.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Mengingat masih cukup banyak penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung memiliki *self-esteem* pada derajat sedang, disarankan agar pimpinan Paduan Suara 'X' di Bandung dapat mengarahkan dan mendampingi penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung supaya dapat mengembangkan *self-esteem*, terutama pengembangan pada aspek *power* dan *self-esteem* pada area diri pribadi. Pada aspek *power* dapat dikembangkan dengan melatih anggota untuk berani mengutarakan pendapatnya di dalam kelompoknya. Selain itu, dapat juga dengan memberikan tugas untuk memimpin doa atau pujian pada saat kebaktian atau pun persekutuan. Sedangkan untuk mengembangkan

self-esteem pada area diri pribadi adalah dengan cara memberikan tugas-tugas dalam kegiatan di Paduan Suara 'X' di Bandung yang sesuai dengan minatnya masing-masing, sehingga dengan melaksanakan tugas-tugas yang sesuai dengan minatnya dapat meningkatkan kemampuan dalam dirinya.

2. Bagi lingkungan terdekat maupun jemaat gereja setempat pada umumnya, agar dapat memberi umpan balik positif dan apresiasi yang jelas pada penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung agar dapat membantu mengembangkan *self-esteem* mereka.
3. Bagi penyandang tuna rungu yang mengikuti Paduan Suara 'X' di Bandung, disarankan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat mengembangkan *self-esteem* dalam dirinya, terutama pada aspek *power* dan *self-esteem* pada area diri pribadi. Penyandang tuna rungu tetap saja memiliki keterbatasan, untuk itu diharapkan penyandang tuna rungu dapat mengembangkan kekuatan-kekuatan lain yang ada dalam dirinya, sehingga dapat menyeimbangkan kekurangan/keterbatasannya.